

**HUBUNGAN LOKASI DAN JUMLAH LESI BERDASARKAN CT SCAN KEPALA
DENGAN BEHAVIORAL PSYCHOLOGICAL SYMPTOMS OF DEMENTIA
Studi pada Pasien Pascastroke Iskemik dengan Vascular Cognitive Impairment
di RS Kariadi Semarang**

Fadhilla Eka Novalya*, Arinta Puspita Wati*, Endang Kustiowati*, Dodik Tugasworo*, Hexanto
Muhartomo*, Aditya Kurnianto*

*Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RS Kariadi Semarang,
Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: *Behavioral Psychological Symptoms of Dementia* (BPSD) yang ditunjukkan oleh gangguan persepsi, isi pikiran, suasana hati, atau perilaku sering terjadi bersamaan dengan gangguan kognitif vaskular (*Vascular Cognitive Impairment/ VCI*) sehingga memiliki dampak signifikan pada status fungsional dan kognitif pasien pascastroke. Karakteristik stroke tertentu, seperti lesi multipel, volume infark dan lokasi stroke (misalnya hemisfer kiri) merupakan faktor risiko demensia pascastroke. Data epidemiologi BPSD serta penelitian mengenai hubungan lokasi dan jumlah lesi stroke dengan BPSD masih terbatas.

Tujuan: Membuktikan adanya hubungan lokasi dan jumlah lesi stroke berdasarkan CT scan Kepala dengan BPSD.

Metode: Penelitian *cross sectional* melibatkan pasien pascastroke iskemik di Instalasi Rawat Jalan RS Kariadi Semarang. Evaluasi dilakukan terhadap lokasi dan jumlah lesi stroke dengan kejadian *Behavioral Psychological Symptoms of Dementia* berdasarkan *Abe's Behavioral Psychological Symptoms of Dementia Score*. Variabel perancu penelitian adalah usia, pekerjaan, tingkat pendidikan dan status nutrisi. Analisis dilakukan menggunakan uji T Independent, Mann Whitney U dan Kruskal-wallis. Hasil signifikan $p < 0.05$

Hasil: Rerata skor ABE BPSD sebesar 7,17 dengan median 4. Gejala terbanyak meliputi depresi/murung, mudah tersinggung, dan gangguan pola tidur (masing-masing 33,3%), diikuti eksitasi dan agitasi (28,6%). Dari total subjek, 31% mengalami stroke di hemisfer non-dominan, 26,2% di hemisfer dominan, dan 42,9% di kedua hemisfer. Sebanyak 64,3% melibatkan lesi di frontal, sementara 35,7% lesi non-frontal. Berdasarkan jumlah lesi, 54,8% mengalami lesi tunggal dan 45,2% mengalami lesi multipel. Lokasi lesi frontal ($p < 0.001$), jumlah lesi multipel ($p < 0.001$) dan usia yang lebih muda ($p = 0.042$) secara signifikan berhubungan dengan skor ABE BPSD yang lebih berat.

Kesimpulan: Lokasi lesi frontal, jumlah lesi multipel berdasarkan CT scan kepala dan usia yang lebih muda memiliki hubungan signifikan dengan BPSD pada pasien pascastroke Iskemik dengan VCI.

Kata kunci: *behavioral psychological symptoms of dementia*, jumlah lesi, lokasi lesi, stroke iskemik, *vascular cognitive impairment*